

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Kopi Cangkir mulai dirintis sejak tahun 1982 oleh Pak Yanto dan istrinya. Berawal dari kepedulian ingin menghadirkan produk kopi lelet yang memiliki kekhasan rasa, sehingga biasa dinikmati oleh masyarakat Rembang khususnya karena budaya ngopi di kabupaten Rembang cukup bagus. Sekitar tahun 1998 oleh anak keduanya melakukan deferensiasi produk, memproduksi kopi lelet dari kopi biji asli (tanpa campuran), tetap mempertahankan proses tradisional yang turun temurun dari nenek moyang guna menjaga kualitas cita rasa dan aroma yang khas.

Pada perkembangannya dibantu putra putri beliau kopi cangkir mengalami kemajuan di manajemen, inovasi produk, sistem distribusi serta pemasarannya menyesuaikan perkembangan jaman yang semakin modern. Mulai tahun 2015 empat bersaudara ini bahu membahu membantu usaha dimana manajemen usaha dipegang oleh anak ketiganya. Beberapa varian produk sedang dikembangkan untuk menjawab permintaan konsumen domestik dan nasional. Efabé, Kendit dan Kopi Kedai Samping (KPS) merupakan unit-unit bisnis dalam manajemen UD. Cangkir.

Kopi lelet Cangkir telah dinikmati oleh penikmatnya bukan hanya dalam lingkup kabupaten Rembang namun dari berbagai daerah disekitarnya sampai lintar provinsi dan bahkan luar pulau Jawa. Pemasaran selain di *coffeshop* kami dibantu penjualan oleh reseller baik secara offline maupun online. Sebagian besar produk kami diminati oleh warung-warung kopi di angkringan dan beberapa *café/coffeshop*, rumahan dan acara santai serta hajatan. Para “Se-Cangkir” (sedulur Cangkir) sebutan konsumen setia kami semakin meningkat.

2. Letak Geografis UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Dilihat dari letak geografis UMKM Kopi Lelet Cangkir berada di desa Sumberjo, Gang Belik No. 20, kecamatan Rembang, kabupaten Rembang kode pos 59217. Termasuk daerah perdesaan dengan kondisi masyarakat yang beraneka

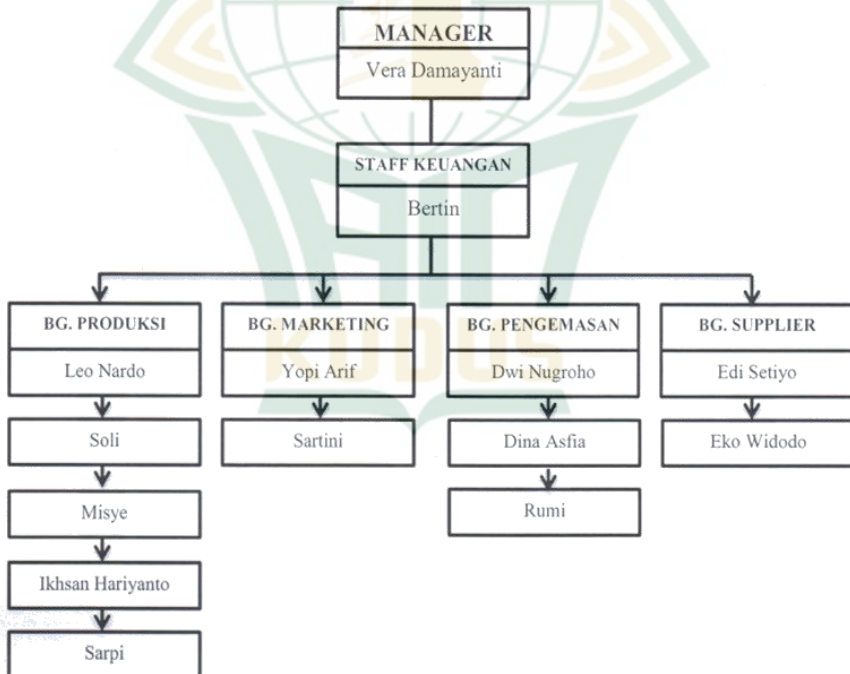
ragam baik dari faktor sosial maupun ekonomi. Batas lokasi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kutoharjo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Sugihan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Leteh
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Waru

3. Struktur Organisasi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Struktur organisasi menampilkan susunan dan kerangka wujud dan model dari hubungan antara bagian atau posisi, fungsi orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda pada suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi merupakan bentuk desain organisasi dan bentuk yang lebih spesifik dari kerangka kerja organisasi yang dinamakan dengan struktur organisasi. Strategi organisasi dibuat untuk mencapai tujuan organisasi¹

Tabel 4.1
Struktur Organisasi UMKM Kopi Lelet Cangkir



¹ Encung Sumarna, Syifa Kumala Dewi, and Sarwani, “Perancangan Struktur Organisasi Dan Perencanaan Kebutuhan Pegawai Untuk Unit Pengoperasian Pesawat Udara Di Pustekbang Lapan,” *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)* 1, no. 2 (2021): 380–392.

a) Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat dideskripsikan tugas yang dimiliki oleh masing-masing bagian, antara lain:

1) Manager

Bertugas dalam mengarahkan dan mengatur bagian atau divisi supaya kegiatan UMKM sesuai dengan keinginan dan berhasil mencapai tujuan dari UMKM tersebut.

2) Staff Keuangan

Bertugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol keuangan, memproses data dan informasi keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh UMKM secara akurat dan juga mengontrol semua proses dan transaksi keuangan secara tertib dan teratur dan mengurangi resiko keuangan.

3) Bagian Produksi

Bertugas dalam perencanaan produksi dan pelaksanaan kegiatan produksi secara menyeluruh dalam usaha untuk mencapai target produksi baik kuantitas maupun kualitas.

4) Bagian Marketing

Bertugas memperkenalkan UMKM kepada masyarakat melalui produk yang diproduksi oleh UMKM dan menghasilkan pemasukan bagi UMKM melalui cara menjual produk UMKM.

5) Bagian Pengemasan

Bertugas dalam pengemasan produk dan juga mengawasi semua hasil produksi.

6) Bagian Supplier

Bertugas sebagai pengirim barang atau bahan baku yang digunakan oleh UMKM yang akan diolah lagi menjadi produk siap pakai.²

² Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB

4. Persoalia Pimpinan dan Karyawan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Tabel 4.2
Data Staff Karyawan UMKM Kopi Lelet Cangkir³

No.	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Vera Damayanti	P	S1	Manager
2.	Bertin	P	SD	Staff Keuangan
3.	Leo Nardo	L	SLTA	Bag. Produksi
4.	Ikhsan Hariyanto	L	SLTA	Bag. Produksi
5.	Soli	L	SLTA	Bag. Produksi
6.	Misye	P	SLTA	Bag. Produksi
7.	Sarpi	P	SD	Bag. Produksi
8.	Yopi Arif	L	SLTA	Bag. Marketing
9.	Sartini	P	SMP	Bag. Marketing
10.	Dwi Nugroho	L	SLTA	Bag. Pengemasan
11.	Dina Asfia	P	SLTA	Bag. Pengemasan
12.	Rumi	P	SMP	Bag. Pengemasan
13.	Edi Setiyo	L	SLTA	Bag. Supplier
14.	Eko Widodo	L	SLTA	Bag. Supplier

5. Sarana dan Prasarana di UMKM Kopi Lelet Cangkir

Sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang dalam kegiatan perusahaan untuk proses produksi. Supaya tercapainya tujuan perusahaan, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Mengenai sarana dan prasarana di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang sudah cukup memadai. UMKM berupaya dalam memberikan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kinerja karyawan agar kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Dibawah ini merupakan bagian dari sarana prasana yaitu:

- a. Terdapat area bahan baku, area penggilingan kopi, ruang penggorengan kopi dan juga terdapat area packing atau pengemasan kopi.
- b. Terdapat ruang kantor yang sesuai dengan kapasitas staff karyawan.
- c. Terdapat perlengkapan administrasi seperti laptop, alat tulis.
- d. Terdapat kamar mandi, mushola dan area parkir.⁴

³ Dokumentasi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, dikutip pada tanggal 13 Februari 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.3
Data Informan Wawancara UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pend Terakhir	Jabatan
1.	Vera Damayanti	P	32	S1	Manager
2.	Sarpi	P	40	SMP	Bag. Produksi
3.	Sartini	P	35	SMP	Bag. Marketing
4.	Harno	L	45	SMP	Wiraswasta

1. Penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Berwirausaha merupakan salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi melalui konsep tata caranya yang sudah diatur dalam al-Qur'an dan Hadits. Beberapa pengusaha Muslim mencoba menyatupadankan antara bisnis dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dalam penerapannya tidak hanya mengejar keuntungan semata, melainkan juga mampu menghadirkan nuansa Islami dan memberikan donasi dalam bentuk berbagai program kesejahteraan masyarakat.

Menerapkan *Islamicpreneur* di dalam dunia bisnis merupakan suatu hal yang harus atau wajib untuk dilakukan oleh setiap Muslim yang ada di Indonesia khususnya di kota Rembang, Jawa Tengah. Adapun penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang didasari oleh pemilik UMKM beserta seluruh karyawan yang bekerja beragama Islam, maka dari itu hal-hal yang mengenai nilai-nilai ajaran Islam harus diterapkan di dalam tempat usaha tersebut, dilain sisi juga untuk membedakan dengan UMKM lainnya. Pemilik UMKM juga menyatakan bahwa ada hal yang lebih utama ingin dicapai dalam penerapan *Islamicpreneur* ini yaitu agar UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang dapat diberkahi oleh Allah SWT dan usahanya terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh syariat agama.⁵

⁴ Dokumentasi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, dikutip pada tanggal 13 Februari 2022

⁵ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

Pemilik UMKM juga berupaya dalam menerapkan *Islamicpreneur* terhadap para karyawan. Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi, yang mengatakan bahwa:

*“Penerapan Islamicpreneur di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang ini sudah diterapkan jauh sebelum saya bekerja disini, karena menurut saya sangat minim sekali di zaman sekarang yang tempat kerjanya itu masih perpegangan erat terhadap ajaran Islam.”*⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Sartini selaku karyawan bagian Marketing di UMKM Kopi Lelet Cangkir, yang mengatakan bahwa:

*“Di UMKM Kopi Lelet Cangkir ini sudah sejak lama menerapkan Islamicpreneur dari dulu memang keluarga manager ini sangat agamis, jadi di tempat usahanya juga diterapkan usaha yang berbasis agama Islam.”*⁷

Penerapan *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang telah dilakukan sejak berdirinya tempat usaha hingga sekarang. Adapun bentuk penerapan *Islamicpreneur* tersebut mencakup beberapa hal kebiasaan. Hasil observasi penulis di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang bahwa pimpinan tidak hanya bersikap jujur dan amanah saja dalam menjalankan usahanya akan tetapi juga menerapkan macam-macam bentuk dari *Islamicpreneur* yang meliputi, pemberangkatan haji bagi karyawan yang memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, karyawan tersebut akan di beri gaji bonus dan akan dimasukkan ke tabungan haji, pelaksanaan Qurban bersama para karyawan saat perayaan Idul Adha, terdapat rutinan Tahlilan dan rutinan pemberian makanan untuk warga setempat di hari Jum’at yang biasa dinamai *shodaqoh hari Jum’at*.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan bagian marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, yang mengatakan bahwa:

“Banyak mas penerapannya dilain sisi kita harus jujur dan amanah saat menjalankan usaha, juga ada penerapaaan lain seperti, rutinan tahlilan, setiap hari raya Idul Adha juga ada Qurban, pemberangkatan haji juga untuk karyawan disini tapi yang ini pengecualian ya, untuk karyawan tertentu saja yang kerjanya bagus.”⁹

Paparan lain mengenai penerapan *Islamicpreneur* juga disampaikan oleh Ibu Sartini karyawan bagian Marketing, yang menjelaskan bahwa:

“Setahu saya itu ada pemberangkatan haji, terus yang sering saya ikuti itu Qurban, ada tahlilan dan juga setiap hari Jum'at itu ada pembagian nasi di hari Jum'at kepada orang-orang yang membutuhkan”¹⁰

UMKM Kopi Lelet Cangkir dalam menerapkan *Islamicpreneur* tidak hanya dalam lingkup karyawan saja akan tetapi juga bagi para masyarakat sekitar selaku para konsumen aktif, hasil wawancara dengan Bapak Harno selaku reseller kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir, yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya memilih produk kopi dari Kopi Lelet Cangkir dilain sisi rasa dan kualitasnya bagus, mereka sangat jujur dan amanah saat melayani konsumen, dan saya selaku konsumen aktif juga sering diundang untuk menghadiri acara keagamaan di tempat usaha mereka”¹¹

Strategi dalam penerapan *Islamicpreneur* juga dilakukan oleh pemilik dengan cara istiqomah melakukan kegiatan keagamaan setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu saat perayaan acara, membekali karyawan dengan pengetahuan tentang berwirausaha yang sesuai dengan syariat Islam setiap ada acara keagamaan agar karyawan juga faham mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Praktik

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Harno, selaku reseller produk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di Warung Bapak Harno.

langsung di lapangan tentang berwirausaha yang benar, hal ini semata-mata agar karyawan kita tidak hanya mendapatkan teori saja akan tetapi juga praktik langsung dalam hal-hal kebaikan.¹²

Diperkuat dengan hasil observasi penulis yang melihat langsung bahwa tempat usaha ini menerapkan *Islamicpreneur* tidak hanya dalam lingkup karyawan saja akan tetapi juga kepada masyarakat sekitar sebagai para konsumen produk kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.¹³

2. Penerapan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Keterkaitan antara teknologi, wirausaha dan juga pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di dalam perekonomian sudah lama dikaji dalam dunia bisnis, manajemen dan ekonomi. Dalam hal ini *Technopreneurship* merupakan solusi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif dimana permasalahan-permasalahan perekonomian erat dengan persaingan. Maka dari itu diperlukan kombinasi antara teknologi dengan kewirausahaan yang dikembangkan menjadi konsep *Technopreneurship*.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian, UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang merupakan salah satu UMKM di kota Rembang yang menerapkan *Technopreneurship* dengan alasan untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dengan pelaku bisnis lainnya. Pemanfaatan teknologi yang semakin canggih, sarana untuk memudahkan dalam mencari konsumen, dan menjadikan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang ini lebih terkenal di khalayak umum.¹⁴

Ibu Vera Damayanti selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan dalam wawancara bahwa:

“Zaman sudah berkembang, kalau kita tidak mengikuti arus pasti akan tertinggal, jadi sebagai wirausaha saya juga harus mengikuti zaman, teknologi yang semakin

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

¹³ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

canggih harus kita manfaatkan, dilain sisi juga lebih memudahkan saya untuk mendapatkan customer, sedikit banyaknya juga menjadikan UMKM Kopi Lelet Cangkir ini lebih terkenal dikalangan khalayak umum nantinya.”¹⁵

Penerapan *Technopreneuership* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yang sepenuhnya masih dipegang langsung oleh Manager, hal ini didasari beberapa alasan, sesuai dengan pernyataan dari Ibu Sartini selaku karyawan bagian Marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses pemasaran sebenarnya diberi kesempatan oleh ibu manager, tapi berhubung kita sebagai karyawan masih kudet masalah teknologi jadi ya semuanya masih dipegang sama managernya sendiri, buat handle masalah pembelian lewat online shop.”¹⁶

Hal senada datang dari Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk proses pemasaran produk melalui teknologi belum pernah, masalah teknologi atau admin marketplace masih dipegang manager, karena kita belum faham mengenai penjualan via online.”¹⁷

Paparan lain datang dari Bapak Harno selaku reseller tetap dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, mengatakan bahwa:

“Untuk pembelian yang sering saya gunakan yaitu melalui online, biasanya saya langsung menghubungi WA pribadi manager Kopi Lelet Cangkir.”¹⁸

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Harno, selaku reseller produk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di Warung Bapak Harno.

Pemasaran produk kopi secara online dari UMKM Kopi Lelet Cangkir menggunakan berbagai sosial media meliputi, Website, Instagram, WhatsApp akan tetapi yang paling sering digunakan sebagai tempat promosi produk yaitu WhatsApp karena dilain sisi untuk pemesanan, WhatsApp juga memudahkan manager dalam berkomunikasi dengan reseller maupun pembeli. Mengenai info kopi dan profil dari UMKM manager Kopi Lelet Cangkir menggunakan Website dan Instagram, semua aplikasi yang digunakan dipegang langsung oleh manager, mengingat usaha mereka belum besar untuk itu perekrutan karyawan bagian admin belum dilaksanakan.¹⁹

Paparan berikut dibenarkan oleh Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan bahwa:

“Ini yang saya tahu ya, yang sering digunakan oleh ibu manager itu melalui WA karena sudah punya pelanggan jadi lebih mudah kalau lewat WA, terus ada lagi Instagram, Website juga ada tapi semua itu diarahkan ke WA untuk pemesanannya.”²⁰

Hal senada dijelaskan oleh Ibu Sartini selaku karyawan bagian Marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, bahwa:

“Sosial media yang digunakan ada WA, Instagram, Website tapi yang sering digunakan WA untuk pemesanan.”²¹

Berdasarkan dari hasil observasi pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang juga menerapkan konsep *technology skill* dalam pengembangan produk, adapun konsep *technology skill* ini memiliki beberapa aspek yang saling berkaitan, diantaranya: aspek *innovation* (inovasi), mekanisme pasar dan teknologi dan yang terakhir yaitu transaksi dalam penjualan produk. Konsep berwirausaha ini dilakukan agar lebih mengarah pada keahlian

¹⁹ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

dalam mengembangkan teknologi di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.²²

3. Peluang dan Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

a. Peluang dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Peluang dalam berwirausaha yaitu mengandalkan diri serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang secepatnya untuk diambil. Banyak faktor yang mempengaruhi munculnya peluang mulai dari pencarian ide yang dilakukan atau faktor dari luar (tawaran, tempat yang strategis, permintaan pasar, bahan baku melimpah dan seterusnya). Adapun wirausaha merupakan seseorang yang mencari dan melihat peluang secara tersembunyi kemudian mengubah peluang tersebut menjadi sesuatu yang bersifat nyata.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, bahwa dalam penerapan *Islamicpreneur* mendapatkan beberapa peluang yaitu, permintaan pasar yang sangat besar mengingat produk berlabel Islami akhir-akhir ini sangat digemari oleh para masyarakat, masih terbatasnya para wirausaha di kota Rembang yang menerapkan sistem *Islamicpreneur* sehingga hal ini menarik minat para konsumen untuk memilih produk dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, dapat memperluas tempat industri dengan memperbanyak lagi reseller di berbagai kota, tingginya jumlah kedai kopi di berbagai kota sehingga menambah jumlah para penikmat kopi.²³

Paparan tersebut disetujui oleh Ibu Vera Damayanti selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan bahwa:

“Penerapan Islamicpreneur masih jarang dilakukan oleh wirausaha khususnya di kota Rembang sendiri, jadi masih banyak peluang yang

²² Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

²³ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

*bisa kami dapatkan seperti, kami bisa memperluas industri nantinya dengan konsep Islami tentunya, mendapat keuntungan dari pasar karena selalu ada komunitas Muslim yang membutuhkan produk kopi kami entah itu di jual di lingkup pondok pesantren atau acara-acara keagamaan bisanya juga mempercayai produk dari kami, permintaan produk kami semakin tinggi karena meningkatnya kedai-kedai kopi kekinian yang sudah menjamur dimana-mana.*²⁴

Paparan lain datang dari Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi UMK Kopi Lelet Cangkir Rembang:

*“Peluang dari Islamicpreneur sepertinya akan tambah banyak lagi konsumen kopinya, kebutuhan barang berlabel Islami juga sangat diminati, peluang bisnisnya tidak hanya menarik masyarakat Muslim akan tetapi non muslimpun ikut tertarik, apalagi produk kopi kan tidak hanya Muslim saja ya yang menikmati, soalnya yang saya tahu sudah beberapa kali ada orang keturunan cina yang beli produk kopi dari sini.”*²⁵

Hal senada juga datang dari Ibu Sartini selaku karyawan bagian Marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, mengatakan bahwa:

*“Peluang dari Islamicpreneur sepertinya banyak ya, sekarang ini banyak produk dari kalangan pembisnis Islam yang sangat diminati, apalagi keluarga dari manager kita itu kalangan santri, nah ini merupakan peluang besar kedepannya, apalagi produk kopi itu sangat diminati dikalangan santri maupun para remaja kekinian.”*²⁶

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

Penerapan *Technopreneurship* memiliki beberapa peluang yaitu, memudahkan para konsumen dalam berinteraksi mengenai pembelian produk, memberikan sinyal positif tumbuhnya tren *Technopreneur* muda dimasa mendatang, berhubung dalam bisnis ini mempunyai potensi yang besar sehingga nantinya akan membutuhkan banyak tenaga kerja untuk menjalankan, maka dari itu *Technopreneurship* juga menciptakan kesempatan kerja bagi para generasi muda untuk bekerja di UMKM ini, *Technopreneurship* juga menggunakan sumber daya lokal sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis dan juga mengurangi pemborosan sumber daya.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, Ibu Vera Damayanti mengatakan bahwa:

“Nah untuk peluang dari Technopreneurshipnya nantinya lebih memudahkan para konsumen kita untuk membeli produk kami, menciptakan kesempatan kerja juga bagi banyak orang, khususnya para anak-anak muda yang semakin kreatif dalam pengembangan teknologi, Technopreneurship juga dapat meningkatkan nilai bisnis dan juga mengurangi pemborosan sumber daya.”²⁷

Selain macam-macam peluang dari *Islamicpreneur* maupun *Technopreneurship* melalui internal tempat usaha yang sudah dibahas diatas, peluang meningkatnya minat pasar terhadap produk kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang juga disampaikan oleh Bapak Harno selaku Reseller produk kopi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan:

“Peluangnya ya lebih diminati pasar produknya karena beda dari yang lain, kebanyakan kan usaha kopi disini masih offline dan juga jarang yang

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

menerapkan Islamicpreneur juga jadi itu modal utama untuk dijadikan peluang kedepannya.”²⁸

- b. Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Dalam berbisnis khususnya berwirausaha tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya hambatan ataupun tantangan. Pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang dalam penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* juga mengalami beberapa tantangan.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, bahwa dalam penerapan *Islamicpreneur* memiliki beberapa tantangan yaitu, dari aspek strategi bisnis (visi, misi), pemasaran produk (harga, promosi), masalah keuangan (riba), tentang fiqih muamalahnya yang sulit difahami, mengingat fiqih muamalah merupakan dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis secara Islami.²⁹

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, Ibu Vera Damayanti mengatakan bahwa:

“Sebenarnya untuk tantangan dalam usaha ini sangat banyak ya, tapi saya akan sebutkan beberapa saja, seperti dari aspek strategi bisnis mulai dari visi, misi, terus dari pemasaran yang menyangkut harga, promosi, ada lagi masalah keuangan yang menyangkut riba dan sejenisnya itu.”³⁰

Paparan lain datang dari Ibu Sarpi selaku karyawan bagian Produksi UMK Kopi Lelet Cangkir Rembang:

“Kalau untuk tantangan dari Islamicpreneur itu biasanya tergiur dengan untung yang besar, nah

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Harno, selaku reseller produk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di Warung Bapak Harno.

²⁹ Observasi peneliti di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada tanggal 13 Februari 2022 sekitar pukul 10.00 WIB.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

dari sini nanti menyebabkan adanya riba, penurunan kualitas barang.”³¹

Hal senada juga datang dari Ibu Sartini selaku karyawan bagian Marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk tantangan dari Islamicpreneur itu tidak hanya riba saja akan tetapi juga mengenai pengetahuan tentang fiqih muamalah nya, dan hal itu sangat sulit dipelajari, mengingat semua transaksi harus sesuai dengan kaidah syariat Islam.”³²

Dalam penerapan *Technopreneurship* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang juga mengalami beberapa tantangan dari dalam maupun luar tempat usaha seperti, semakin bertambahnya para pesaing usaha yang lebih kreatif dan inovatif, masih rendahnya para karyawan kita mengenai dunia teknologi, harus selalu memiliki ide untuk menginovasi produk agar tidak monoton. Adapun macam-macam tantangan yang dihadapi dapat diketahui dari hasil wawancara oleh Ibu Vera Damayanti selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk Technopreneurship tantangannya masih rendahnya karyawan kita mengenai penggunaan teknologi, ini yang saya takutkan nantinya, takut ketinggalan zaman, kebanyakan mereka orang-orang tua jadi kadang susah kalau harus melatih mereka menggunakan berbagai macam aplikasi, terus tantangan munculnya para technopreneur muda yang lebih inovatif, inovasi produk agar tidak ketinggalan jaman itu saja dulu menurut saya.”³³

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

³² Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

Hal tersebut juga diperkuat lagi dari hasil wawancara kepada karyawan bagian Produksi, Ibu Sarpi yang mengatakan bahwa:

“Untuk tantangan dari Technopreneurship ya munculnya banyak pesaing yang teknologinya lebih maju, apalagi entrepreneur muda sekarang sudah canggih-canggih masalah teknologi, ini menyebabkan kami harus selalu mengupgrade pengetahuan tentang masalah pemasaran yang semuanya menggunakan teknologi”³⁴

Hal senada juga datang dari Bapak Harno selaku Reseller Kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, mengatakan bahwa:

“Tantangannya yang saya lihat ya itu, munculnya para pengusaha kopi yang baru dan muda-muda, biasanya anak muda-muda itu lebih kreatif soal cita rasa maupun promosi lewat teknologinya juga bervariasi.”³⁵

C. Analisis Data Penelitian

1. Penerapan *Islamicpreneur* pada Kopi Lelet Cangkir Rembang

Menurut Kasmir, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal penciptaan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreatifitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.³⁶

Sedangkan menurut Makhrus kewirausahaan Islam (*Islamicpreneur*) adalah segala bentuk aktivitas dalam mendirikan, memimpin, mengelola, mengambil risiko, dan menjadi pemilik usaha yang sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga *Islamicpreneur* merupakan upaya mendorong

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Harno, selaku reseller produk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Kamis, 17 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di Warung Bapak Harno.

³⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Perkasa, 2008), 18.

hadirnya praktik bisnis yang menebarkan nilai-nilai Islam dalam segala bentuk aktivitas bisnis.³⁷

Menurut Syaifullah *Islamicpreneur* merupakan etika bisnis yang sesuai dengan konteks kajian studi Islam yang terdapat di dalam Al Qur'an dan ditinjau dari kajian sejarah Nabi Muhammad yang merupakan seorang pebisnis yang sukses.³⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, penerapan *Islamicpreneur* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang dilatarbelakangi dari keluarga pemilik UMKM yang memiliki latar belakang agamis, dan beberapa merupakan lulusan dari pondok pesantren, tidak hanya itu karyawan yang bekerja di dalam UMKM Kopi Lelet Cangkir tersebut juga seluruhnya beragama Islam. Hal ini yang menyebabkan pendiri Kopi Lelet Cangkir menerapkan *Islamicpreneur* agar usahanya tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam, pemilik UMKM juga menyatakan bahwa dalam usahanya semua diniatkan hanya untuk beribadah dan agar diberkahi oleh Allah SWT.

Adapun bentuk penerapan *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir mencakup beberapa hal kebiasaan sebagai berikut:

a. Bersikap Jujur dan Amanah

Bisnis dalam Islam sangat diperbolehkan akan tetapi dengan tetap menjalankan kegiatan tersebut dengan berlandaskan syariat Islam. Hukum Islam menjadi pegangan para wirausaha muslim untuk menjalankan usahanya agar tetap di koridor yang benar. *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menjalankan bisnisnya sesuai dengan etika bisnis syariah yaitu dalam menjalankan usahanya dengan dilandasi sikap jujur dan amanah dan tidak melakukan praktek mal bisnis. Kejujuran dan amanah dalam berwirausaha dilakukan untuk menjaga kepercayaan orang lain terhadap UMKM Kopi Lelet Cangkir. Baik dalam mengelola barang dagangan,

³⁷Makhrus, dkk "Konsep *Islamicpreneurship* dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islami," *Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 18, no. 1, (2017): 8.

³⁸Syaifullah, (2011) dikutip dalam Makhrus, dkk "Konsep *Islamicpreneurship* dalam Upaya Mendorong Praktik Bisnis Islami," *Jurnal Pemikiran Islam*, vol. 18, no. 1, (2017): 8.

melayani pembeli sesuai kriteria yang diajukan dan penggunaan harta yang didapatkan.

b. Pemberangkatan Haji untuk Karyawan

Di dalam UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang memiliki karyawan yang 100% beragama Islam, faktor dan alasan inilah yang menyebabkan UMKM Kopi Lelet Cangkir menyelenggarakan program pemberangkatan haji bagi karyawan yang memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, dengan cara karyawan akan diberikan gaji tambahan dari manager, dan gaji tersebut akan dimasukkan ke dalam tabungan haji. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat menambah motivasi kinerja bagi karyawan dan memiliki kedisiplinan dalam bekerja.³⁹

c. Pelaksanaan Qurban setiap Perayaan Hari Raya Idul Adha

Ibadah qurban adalah salah satu ibadah para umat Islam, dengan melakukan penyembelihan hewan ternak setiap perayaan hari raya Idul Adha. Pelaksanaan qurban juga merupakan salah satu penerapan *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Ibu Vera Damayanti selaku Manager di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menyatakan bahwas setiap tahun selalu menunaikan ibadah qurban bersama dengan para karyawan. Karena beliau berpendapat bahwa qurban merupakan hak dari para karyawannya sehingga setiap tahun selalu ditunaikan.

d. Rutinan Tahlilan

Tahlilan merupakan ajaran dari budaya Jawa untuk menyelamatkan jiwa orang yang telah meninggal dunia. Ajaran ini sudah ada sebelum agama Hindu dan Budha masuk di Nusantara, khususnya jawa.⁴⁰ Tradisi tahlilan merupakan tradisi positif yang perlu dilestarikan dan dijaga dengan sebaik-sebaiknya. Salah satunya bentuk penerapan *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yaitu rutinan tahlilan, setiap hari Kamis malam Jum'at para karyawan beserta masyarakat sekitar diundang untuk

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sartini, selaku karyawan marketing UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 11.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

⁴⁰ Achmad Chadjim, *Mistik dan Makrifat Sunan Kalijaga*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003), 277.

datang ke rumah pemilik UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang untuk mengadakan tahlilan bersama.

e. Shodaqoh Jum'at

Bentuk penerapan *Islamicpreneur* yang terakhir yaitu rutinan pemberian makanan untuk masyarakat sekitar (para dhuafa) pada hari Jum'at yang biasa dinamai dengan *shodaqoh hari Jum'at*. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan dan juga mengharap kepada Allah untuk dilancarkan usaha, menambah keberkahan rezeki yang didapatkan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.⁴¹

Keterangan diatas relevan dengan pendapat Asmani yang mengemukakan tentang nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan dalam berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan. Nilai ini bersifat religious. Dengan kata lain, pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama.
- b. Nilai karakter hubungannya dengan diri sendiri. Seperti: jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri dan lain sebagainya.
- c. Nilai karakter hubungannya dengan sesama. Seperti: Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain dan lain sebagainya.
- d. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan. Hal ini berkenaan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan.
- e. Nilai kebangsaan. Artinya, cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diketahui bahwa strategi yang digunakan dalam penerapan *Islamicpreneur* oleh pemilik UMKM Kopi Lelet Cangkir yaitu

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

⁴² Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 36-41.

istiqomah dalam melakukan kegiatan keagamaan setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu saat perayaan acara, membekali karyawan dengan pengetahuan tentang berwirausaha yang sesuai dengan syariat Islam agar karyawan juga faham mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan saat bekerja di dalam UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Praktek langsung di lapangan tentang berwirausaha yang benar sesuai syariat Islam dilakukan, bertujuan agar karyawan tidak hanya mendapatkan teori saja akan tetapi juga penerapan secara langsung dalam berbisnis sesuai dengan syariat agama Islam.⁴³

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil analisis peneliti bahwa, penerapan *Islamicpreneur* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang memberi dampak positif dan nilai lebih terhadap pengembangan usaha tersebut. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang terkontrol dan terstruktur dengan baik, dibuktikan bahwa pemimpin memberikan fasilitas maupun arahan berbisnis sesuai dengan syariat agama Islam. Hal ini dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat mempertahankan kinerja karyawan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik serta tetap mempertahankan nilai-nilai yang terkandung dalam syariat agama mengenai berwirausaha.

2. Penerapan *Technopreneurship* pada Kopi Lelet Cangkir Rembang

Penggunaan teknologi pada masa kini merupakan solusi untuk mencapai keunggulan kompetitif dimana permasalahan-permasalahan perekonomian erat dengan persaingan yang sangat tinggi. Untuk itu diperlukan kombinasi antara teknologi dengan kewirausahaan. Penggunaan teknologi di dalam UMKM Kopi Lelet Cangkir ini juga akan berdampak baik terhadap kemajuan usaha tersebut, dikarenakan khalayak umum lebih cepat mengenal UMKM dan juga memudahkan dalam proses transaksi pembelian yang dilakukan menggunakan berbagai macam aplikasi.

Menurut Sosrowinarsidiono, *technopreneurship* merupakan proses sinergi dari kemampuan yang kuat pada

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

penguasaan teknologi serta pemahaman menyeluruh tentang konsep kewirausahaan.⁴⁴

Sedangkan menurut Sakti dan Prasetyo *technopreneurship* merupakan kolaborasi antara teknologi dengan jiwa usaha mandiri dengan semangat membangun usaha sehingga menghasilkan lapangan pekerjaan dan membangun perekonomian sekaligus teknologi Indonesia.⁴⁵

Pengembangan teknologi dilakukan dalam dunia bisnis guna untuk mencukupi permintaan pasar sehingga bisa menjadi peluang yang sangat menarik minat konsumen. Tidak hanya bermanfaat dalam pengembangan industri, tetapi juga dapat diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan Ibu Vera Damayanti selaku Manager di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang mengungkapkan bahwa penerapan *technopreneurship* dilakukan dengan alasan untuk mengikuti perkembangan zaman, memanfaatkan teknologi yang semakin canggih yaitu untuk memudahkan dalam mencari konsumen, dan untuk mempromosikan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang di khalayak umum.⁴⁶

Hal ini relevan dengan pendapat dari Imam Baihaqi yang menjelaskan bahwa *Technopreneurship* tidak hanya bermanfaat dalam pengembangan industri-industri besar dan canggih, tetapi juga dapat diarahkan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi yang lemah. Dampak *technopreneurship* dalam sektor ekonomi adalah, menciptakan lapangan kerja baru, menggerakkan dan menciptakan peluang bisnis pada sektor-sektor ekonomi yang lain dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas.⁴⁷

⁴⁴ Sosrowinarsidiono, (2010) dikutip dalam Ramadhan Prasetya Wibawa, dkk "Analisis Tingkat *Technopreneurship* pada UMKM Sambel Pecel Wahyu Tumurun Kota Madiun," *Jurnal Equilibrium*, vol. 6, no. 2, (2018): 171.

⁴⁵ Sakti dan Prasetyo, (2018) dikutip dalam Recha Abriana Anggraini, dkk "Analisis Penerapan *Technopreneurship* pada Perusahaan Energi Alternatif," *Jurnal Kajian Ilmiah UBJR*, vol. 19, no. 2, (2019): 120.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Vera Damayanti, selaku Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Minggu, 13 Februari 2022 sekitar pukul 08.00 WIB di Rumah Manager UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

⁴⁷ Imam Baihaqi, (2015), dikutip dalam Nissa Almira Mayangjy, dkk "Analisis Tingkat *Technopreneurship* pada UMKM," *Jurnal Kajian Ilmiah*, vol. 19, no. 2, (2019): 114.

Adapun untuk transaksi jual beli secara *Technopreneurship* di UMKM Kopi Lelet Cangkir menggunakan sosial media sebagai berikut:

a. Website/Blogspot

Blogspot merupakan penyedia layanan blog gratis yang bisa diakses siapa saja yang berbentuk catatan. Penggunaan blogspot pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yaitu sebagai tempat pengenalan produk maupun tempat penulisan profil dari UMKM untuk memudahkan masyarakat mengetahui informasi dari produk Kopi Lelet Cangkir Rembang.

b. Instagram

Instagram merupakan sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi yang berupa foto maupun video secara online. Adapun penggunaan aplikasi instagram di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yaitu sebagai tempat promosi maupun berbagi informasi mengenai perkembangan produk dan juga sebagai tempat untuk mengunggah foto maupun video dari produk UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang.

c. WhatsApp

Aplikasi selanjutnya yang paling sering digunakan oleh UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang sebagai tempat penjualan maupun pembelian produk yaitu WhatsApp, dikarenakan WhatsApp merupakan aplikasi yang sangat memudahkan manager dalam berkomunikasi dengan para pembeli maupun reseller, dilain sisi WhatsApp juga digunakan untuk pemesanan produk maupun promosi produk melalui fitur story.⁴⁸

Menurut Wicaksono dan Nurnida, dalam pengembangan *technopreneurship* membutuhkan konsep *business skills* (kewirausahaan, pemasaran, bisnis plan, dan manajemen atau bisnis) serta *technology skills* (invention, inovasion, penawaran dan permintaan teknologi, *intellectual property management*/HAKI dan desain produk atau kemasan).

Adapun untuk konsep *technology skill* merupakan suatu konsep dalam berwirausaha yang lebih mengarah pada keahlian

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sarpi, selaku karyawan produksi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, pada hari Senin, 14 Februari 2022 sekitar pukul 09.00 WIB di UMKM Kopi Lelet Cangkir

manajerial dalam mengembangkan teknologi di perusahaannya. Dilihat dari teori Wicaksono dan Nurnida, yang menyebutkan macam-macam aspek *technology skill* yaitu: *invention* dan *innovation*, mekanisme pasar teknologi, hak kekayaan intelektual, desain industri atau produk dan kemasan.⁴⁹ Namun berdasarkan atas hasil wawancara dan observasi di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang kurang lebihnya sesuai dengan teori diatas namun penulis menyimpulkan sebagai berikut:

a. *Inovation/Inovasi*

Dalam hal inovasi menitikberatkan pada pembaharuan produk agar lebih menarik minat konsumen untuk membeli produk kopi dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang. Adapun penerapan aspek inovasi pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang yaitu dengan pembaharuan kemasan produk dan penambahan alat dalam penggilingan biji kopi.

b. Mekanisme Pasar dan Teknologi

Aspek dari *technology skill* berikutnya adalah mekanisme pasar dan teknologi, dimana pada aspek ini menitikberatkan pada strategi pemasaran dan pelayanan terhadap para konsumen. Pada aspek mekanisme pasar dan teknologi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menawarkan beberapa jenis pelayanan kepada pelanggan diantaranya memberikan pelayanan mengenai ketersediaan produk dan jasa pelayanan *delivery* ke konsumen dengan menggunakan media sosial sehingga mempermudah dalam pemesanan barang.

c. Transaksi Penjualan

Dalam transaksi penjualan UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang menggunakan beberapa aplikasi di sosial media untuk melakukan transaksi jual beli. Beberapa aplikasi tersebut digunakan sebagai transaksi penjualan, pembelian produk, input data barang yang dijual dan mempromosikan barang.

Berdasarkan hasil analisis peneliti melalui penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam transaksi jual beli secara *Technopreneurship* di UMKM Kopi Lelet Cangkir

⁴⁹ Wicaksono dan Nurnida, (2017), dikutip dalam Recha Abriana Anggraini, dkk "Analisis Penerapan *Technopreneurship* pada Perusahaan Energi Aalternatif," *Jurnal Kajian Ilmiah*, vol. 19, no. 2, (2019): 121-122.

menggunakan tiga macam sosial media yaitu, Website/Blogspot, Instagram dan WhatsApp. Adapun untuk konsep *technology skill* yang digunakan oleh UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang mengenai tiga hal yaitu, *inovation/inovasi*, mekanisme pasar dan teknologi, dan transaksi penjualan.

3. Peluang dan Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada Kopi Lelet Cangkir Rembang

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang terdapat beberapa *opportunity* (peluang) dan tantangan dalam penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship*.

a. Peluang dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Peluang dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang, ada sejumlah kekuatan dari penerapan *Islamicpreneur* yang bila digarap secara baik sebagaimana mestinya, akan berpotensi berubah menjadi peluang yang menjanjikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Permintaan pasar terhadap produk berlabel Islami yang semakin tinggi, mengingat produk berlabel Islami akhir-akhir ini sangat digemari oleh para masyarakat luas.
- 2) Masih terbatasnya para wirausaha di kota Rembang yang menerapkan sistem *Islamicpreneur*, sehingga hal ini menarik minat para konsumen untuk memilih produk dari UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang karena lebih digemari.
- 3) Memperluas tempat industri dengan konsep Islami, dengan memperbanyak lagi pembeli maupun reseller di berbagai daerah.
- 4) Tingginya kenaikan jumlah kedai kopi di berbagai kota, sehingga menambah jumlah para penikmat kopi khususnya dikalangan santri.
- 5) Mendapat banyak keuntungan dari pasar, karena tidak hanya orang muslim saja yang menjadi penikmat kopi tetapi juga para non muslim.

Adapun untuk peluang yang didapatkan dari penerapan *Technopreneurship* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Memudahkan penjual maupun pembeli dalam berinteraksi mengenai pembelian maupun penjualan produk kopi.
 - 2) Memberikan sinyal positif tumbuhnya tren *Technopreneur* muda dimasa mendatang.
 - 3) *Technopreneurship* juga menciptakan kesempatan kerja bagi para generasi muda untuk bekerja di Kopi Lelet Cangkir.
 - 4) *Technopreneurship* juga menggunakan sumber daya lokal sehingga dapat meningkatkan nilai bisnis dan juga mengurangi pemborosan sumber daya.
- b. Tantangan dalam Penerapan *Islamicpreneur* dan *Technopreneurship* pada UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang

Tantangan adalah salah satu motivasi untuk pencapaian target. Tantangan juga berarti hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah untuk bekerja lebih giat dan sebagainya. Berikut beberapa tantangan yang dihadapi UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang dalam penerapan *Islamicpreneur*, yaitu:

- 1) Aspek strategi bisnis (visi, misi)
- 2) Pemasaran produk (harga, promosi)
- 3) Masalah keuangan yang menyangkut tentang riba
- 4) Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan fiqih muamalah, hal ini dikarenakan fiqih muamalah merupakan salah satu dasar yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis secara Islami.

Adapun untuk tantangan dari penerapan *Technopreneurship* di UMKM Kopi Lelet Cangkir Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Semakin bertambahnya para *Technopreneur* yang lebih kreatif dan inovatif.
- 2) Masih rendahnya pengetahuan karyawan mengenai teknologi
- 3) Terbatasnya ide dalam berteknologi untuk menginovasi produk agar tidak monoton
- 4) Munculnya UMKM yang menggunakan berbagai teknologi dalam proses produksi.